Persepsi dan Dukungan Masyarakat Terhadap Konservasi Rusa Bawean (Axis kuhlii Temminck, 1836) di
Desa Penyangga Suaka Margasatwa Pulau Bawean
Tiara Nathania, Ir. Denni Susanto, S.Hut., M.Sc., P.hD.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERSEPSI DAN DUKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP KONSERVASI RUSA BAWEAN (*Axis kuhlii* Temminck, 1836) DI DESA PENYANGGA SUAKA MARGASATWA PULAU BAWEAN

Oleh:
Tiara Nathania[1]
Denni Susanto[2]

INTISARI

Rusa bawean (*Axis kuhlii* T.) merupakan satwa endemik Pulau Bawean yang berstatus terancam punah (*Endangered*) sehingga keberhasilan konservasi satwa ini sangat dipengaruhi oleh penerimaan masyarakat yang hidup di sekitar habitatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi dan dukungan masyarakat, menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor sosiodemografi yang memengaruhinya pada masyarakat desa penyangga Suaka Margasatwa Pulau Bawean. Penelitian dilakukan di Desa Kumalasa, Desa Suwari, dan Desa Teluk Jatidawang, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Data dikumpulkan melalui wawancara kuesioner dengan melibatkan 349 responden yang dipilih secara *accidental sampling.* Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat persepsi dan dukungan masyarakat, uji korelasi *Spearman Rank* untuk menguji hubungan antara persepsi dan dukungan, dan *Generalized Linear Mixed Model* (GLMM) dengan pendekatan *Akaike Information Criterion* (AIC) untuk mengidentifikasi faktor-faktor sosiodemografi yang memengaruhi persepsi dan dukungan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi masyarakat tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 4,01, sedangkan tingkat dukungan masyarakat juga tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 3,98. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan hubungan positif yang kuat dan signifikan antara persepsi dan dukungan masyarakat ($\rho = 0{,}693$; $p < 0{,}001$). Analisis GLMM menunjukkan bahwa jenis kelamin dan pekerjaan merupakan faktor yang memengaruhi persepsi dan dukungan masyarakat.

Kata kunci: Rusa bawean, konservasi satwa liar, satwa endemik, persepsi masyarakat, dukungan masyarakat

---

[1] Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM: 22/494527/SV/20860
[2] Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Persepsi dan Dukungan Masyarakat Terhadap Konservasi Rusa Bawean (Axis kuhlii Temminck, 1836) di
Desa Penyangga Suaka Margasatwa Pulau Bawean**
Tiara Nathania, Ir. Denni Susanto, S.Hut., M.Sc., P.hD.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

COMMUNITY PERCEPTION AND SUPPORT TOWARD CONSERVATION OF BAWEAN DEER (*Axis kuhlii* Temminck, 1836) AT BUFFER VILLAGE OF BAWEAN ISLAND WILDLIFE SACTUARY

By:
Tiara Nathania[1]
Denni Susanto[2]

ABSTRACT

Bawean Deer (*Axis kuhlii* T.) is an endemic species of Bawean Island classified as Endangered therefore the success of its conservaton is heavily influenced by acceptance of the communities living near its habitat. This study aims to determine the level of community perception and support, anlyze the relationship between these two variables, and identify the sociodemographic factors that influence them among residents of buffer zone villages surrounding the Bawean Island Wildlife Sactuary. The study was conducted in the villages of Kumalasa, Suwari, and Teluk Jatidawang, Gresik Regency, East Java. Data were collected through questionnaire-based interviews involving 349 respondents selected using accidental sampling. Data analysis was performed using descriptive statistics to determine the levels of community perception and support, the Spearman *Rank* correlation test to examine the relationship between perception and support, and the Generalized Linear Mixed Model (GLMM) with the Akaike Information Criterion (AIC) approach to identify the sociodemographic factors influencing community perception was relatively high, with a mean score of 4,01, while the level of community support was also relatively high, with a mean score of 3,98. The result of the Spearman's rank correlation test indicated a strong and significant positive relationship between community perception and support ($\rho = 0{,}693$; $p < 0{,}001$). GLMM analysis shows that gender and occupation are factors that influence community perception and support.

Keyword: Bawean deer, wildlife conservation, endemic species, community perception, community support

---

[1] Undergraduate Student in Bachelor of Applied Forest Management at SV-UGM, NIM: 22/494527/SV/20860
[2] Thesis Advisor in Bachelor of Applied Forest Management SV-UGM